



Ibnu Utomo

Listriik Sering Padam, PLN Bakal Disomasi

Deputi Manajer Komunikasi dan Hukum PLN Wilayah Kalbar, Dosing ihwal pemberian hadiah kepada orang yang bisa memberitahu tindak kejahatan di dalam manajemen perusahaan plat merah tersebut.

"Yang namanya Dosing itu mana, saya mau lihat orangnya! Seperti apa sih tampang orang yang menjanjikan hadiah kepada saya itu? Dosing, mana hadiah yang mau Anda kasi? Jangan hanya gebacotnya saja," hardik Ibnu. "Saya tidak usah berbahasa sopan dengan Dosing, karena dia hanya gebacot (banyak omong), lugasnya."

Dikatakan Tengku Dewangga Kesultanan Pontianak ini, kalau memang tidak pernah terjadi penyelewenganan oli bekas operasional, manajemen PLN silahkan tuntut dirinya atas pencemaran nama baik. "Seandainya manajemen PLN Wilayah Kalbar maupun Dosing tidak bisa memberikan keterangan terkait itu. Artinya, apa yang saya ucapkan itu semua benar," tegasnya.

"Saya heran kenapa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Kalbar Kejaksanaan Tinggi (Kejati) dan Kejaksanaan Negeri (Kejari) Pontianak dan polisi diam saja tentang laporan saya soal dugaan penjualan oli yang dilakukan oleh orang dalam PLN," seru Ibnu yang mengaku kecewa terhadap pengakkan hukum di Kalbar.

Ibnu menambahkan, jika oli bekas operasional PLN dibuang tentu ada jejak buktinya. Kalaupun dijual bagaimana pertanggungjawabannya. "Ke mana uang oli bekas itu lari? Harusnya secara otomatis ada penerimaan negara bukan pajak dong. Sekarang kita pertanyakan, ada atau tidak bukti penerimaan negara bukan pajak itu," satirnya.

Ibnu lantas menantang Dosing untuk segera menuntaskan janjinya beberapa waktu lalu, seperti yang pernah diberitakan Harian Rakyat Kalbar. "Saya kasi Dosing waktu 3x24 jam. Mulai dari statemen ini terlekaspos. Kalau tidak ada kabar, kita polisikan saja dia tentang pembohongan publik," tegas Ibnu.

Mati Lampu Lagi
Sementara itu, Kamis

(29/10) pagi, aliran listrik di sejumlah kawasan Kota Pontianak kembali terhenti. Akibat lampu padam, masyarakat jadi kesulitan untuk beraktivitas. Seperti yang terjadi di Kantor Terpadu Pemerintahan Kota Pontianak, Jalan Lelipen Sutoyo, Kecamatan Pontianak Selatan.

Dari pantauan awak redaksi, sejumlah pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan kantor terpadu terlihat kesal lantaran lampu mati. "Listrik dari pagi mati, ujung-ujungnya kita tidak bisa bekerja. Mau jadi apa negara ini," cetus seorang pria yang mengenakan baju dinas Pemkot Pontianak.

Sementara itu, ketika hendak dikonfirmasi, Deputi Manajer Komunikasi dan Hukum PLN Wilayah Kalbar, Dosing tidak merespon. Dihubungi melalui sambungan telepon seluruhnya pukul 20.00 WIB tadi malam di nomor seluler pribadinya (081256258***) Dosing belum menguburis. Bahkan, short message service (SMS) pun tak dibalasnya.

Reporter: Deska Imanstafata
Redaktur: Andy Soe

PONTIANAK-RK. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Kalbar kembali berubah. Pasalnya belakngan terakhir pasokan aliran listrik sering dimatikan oleh manajemen perusahaan serum milik negara itu sehingga berimplikasi kepada pemadaman di sejumlah kawasan Kota Pontianak dan sekitarnya.

Belum lama ini PLN Area Pontianak dan PLN Wilayah Kalbar bersumpah tidak akan memadamkan listrik lagi.

Nyatanya kok hingga detik ini masih saja ada pemadaman? tegas Ketua Forum Masyarakat Anti Pembodohan Pontianak, Ibnu Utomo, Kamis (29/10).

Menurut Ibnu, kalau sumbuah yang pernah diucapkan itu tidak bisa ditepati, artinya PLN Wilayah Kalbar dan PLN Area Pontianak sudah membongki publik.

Dalam percakapannya dengan wartawan koran ini, Ibnu kembali menagih janji